

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan keadaan di suatu wilayah atau tempat dimana seseorang maupun kelompok masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan bisa terjadi disebabkan oleh seseorang yang belum terlibat pada proses perubahan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan pada suatu kepemilikan faktor produksi ataupun kualitas tidak mencukupi¹.

Dalam mengatasi kemiskinan atau keadaan perekonomian masyarakat yang sering berubah-ubah, menjalankan usaha baik yang berskala kecil maupun besar sangat berpengaruh bagi sumber pendapatan masyarakat, baik pendapatan utama maupun sampingan. Sehingga menjadi solusi untuk mengurangi angka kemiskinan. Namun, menjalankan sebuah usaha dan mewujudkannya, tentunya masyarakat dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal yang menjadi salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan sebagai salah satu langkah untuk memulai usaha, baik modal pribadi, perorangan ataupun kelompok².

Modal merupakan bagian penting bagi seseorang atau perusahaan yang berupa barang ataupun uang yang dijadikan sebagai modal awal untuk memulai sebuah usaha. Jika modal pribadi tidak mencukupi untuk memulai

¹ Ayu Setyo Rini dan Lilik Sugiharti, *Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga*, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, Desember 2016; 01 (2), 19.

² Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga*, Among Makarti, Vol 5 No 9, Juli 2012, 18.

sebuah usaha maka salah satu cara yang sering digunakan masyarakat ialah dengan mencari pinjaman modal. Modal tersebut juga menjadi permasalahan bagi masyarakat untuk memulai sebuah usaha.

Bertepatan dengan adanya program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan, yaitu dengan cara mengeluarkan program dengan mengusulkan pinjaman terhadap seseorang ataupun kelompok masyarakat dengan kualifikasi yang sudah ditentukan. Salah satu cara yang efektif dalam menyalurkan pinjaman modal usaha yaitu PNM Mekaar Syariah. PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah adalah layanan fasilitas pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang mempunyai usaha kecil melalui program Mekaar Syariah

. PNM Mekaar Syariah diteguhkan dengan kegiatan pendampingan usaha yang dilakukan dengan berkelompok. Fungsi PNM Mekaar Syariah yaitu didirikan untuk salah satu cara strategis pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan akses permodalan dan daya tampung bagi pelaku usaha, mikro, kecil, menengah ataupun koperasi³.

Tujuan yang ingin dicapai PNM Mekaar Syariah ini untuk menciptakan pengusaha sukses dari ibu-ibu ataupun perempuan pra sejahtera yang tidak mampu dan perempuan yang ingin memulai sebuah usaha namun terkendala dengan modal atau perempuan prasejahtera yang ingin mengembangkan usahanya. Jadi, program ini merupakan program

³ <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, (diakses tanggal 10 Oktober 2021, pukul 09:55)

pemerintah, yang mana kesejahteraan masyarakatlah yang lebih diutamakan dalam memberikan pinjaman tanpa jaminan, selain itu juga untuk melatih ibu-ibu ataupun perempuan prasejahtera untuk membangun usahanya.

Peran perempuan dalam keluarga di Indonesia menurut Suryono terkait dengan kemiskinan adalah rendah (terbatas). Keluarga yang kurang beruntung biasanya berpendidikan rendah, dan juga mempunyai keterampilan yang rendah pula⁴. Kondisi tersebut semakin tidak efektif karena tidak mempunyai modal usaha dalam meningkatkan usaha. Sehingga dengan adanya program pemerintah yaitu PNM Mekaar Syariah yang mana didalamnya terdapat produk pinjaman modal usaha sangat membantu masyarakat khususnya para perempuan.

Keadaan perekonomian masyarakat di Dusun Paserean bisa dikatakan kurang stabil, hal ini dapat dibuktikan dari penghasilan masyarakat dalam pekerjaan sehari-harinya. Dalam kegiatannya, masyarakat di Dusun Paserean lebih dominan sebagai petani dan sebagai buruh bangunan karena tidak mempunyai pekerjaan yang menetap. Selain kegiatannya sebagai petani, masyarakat di Dusun Paserean ini juga mempunyai penghasilan lain yang didapatkan dari hasil sebagai buruh bangunan yang mana dalam penghasilannya belum tentu setiap hari ada dan belum tentu mencukupi kebutuhan setiap harinya. Selain itu, ibu rumah tangga di Dusun Paserean juga berperan dalam mencari penghasilan tambahan untuk membantu perekonomian rumah tangganya. Pekerjaan ibu rumah tangga di Dusun

⁴ Isna Rahmah Solihatin, *Konsepsi Al-Quran Tentang Perempuan Pekerja Dalam Kesejahteraan Keluarga*, Jurnal HARKAT, Vol 12 No. 2 Tahun 2017, 40-41.

Paserean ini yaitu dengan cara berjualan makanan, minuman, sembako dan lain-lain.

Tabel 1.1
Data Pekerjaan

Jumlah Rumah Tangga Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2011/9								
Kode Desa	Pertanian	Penggalian	Industri	Konstruksi	Perdagangan	Angkutan	Jasa	Total
004	622	38	11	66	73	15	72	897

(Sumber: Data Primer, diolah 2022)

Dalam hal ini, masyarakat di Dusun Paserean khususnya ibu rumah tangga dalam membangun usaha untuk berjualan tentunya tidak lepas dari modal. Modal merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seseorang dalam memulai sebuah usahanya untuk mendapatkan penghasilan. Di Dusun Paserean mayoritas ibu rumah tangga dalam mencari penghasilan tentunya membutuhkan modal untuk memulai sebuah usaha, dan modal tersebut menjadi sebuah permasalahan dalam membuka usahanya sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk mendapatkan modal tersebut dengan cara meminjam kepada lembaga keuangan.

Tabel 1.2
Data Penduduk Tidak Mampu

Jumlah Penduduk Dusun Paserean	Jumlah Penduduk Tidak Mampu	(%)
568	12 Orang	2,11%

(Sumber: Data Primer, diolah 2022)

Dari data di atas dapat diketahui bahwasannya jumlah penduduk tidak mampu sebanyak 12 orang (2,11%) dari total jumlah penduduk 568 orang.

Minat masyarakat terhadap produk pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah sangat besar, mengingat dengan kondisi yang harus terpenuhi seperti desakan perekonomian atau kemiskinan, bahkan dengan kondisi yang berkecukupan atau keterbatasan modal masyarakat dalam menjalankan usahanya, sehingga masyarakat banyak meminjam kepada lembaga-lembaga mikro yang akan menjadi jalan bagi mereka dalam menopang perekonomiannya. Masyarakat di Dusun Paserean khususnya banyak yang berminat dengan produk pinjaman modal usaha dari PNM Mekaar Syariah untuk memulai usaha dan mengembangkan usahanya.

Tabel 1.3
Data Nasabah

Nama Kelompok			
Sukolilo Timur 03 a	Sukolilo Timur 03 b	Sukolilo Timur 14	Sukolilo Timur 16
Fatimatus	Maryamah	Hadirah	Ramiyah
Anis Sarofah	Sulaimah	Lailatus	Fatimatus
Kholilah	Mutmainnah	Juhariyah	Lailika
Sumriyah	Farida	Ummi K	Satimah
Nurul Jatirah	Asrifah	Hamidah	Faiqoh
Kamilah	Fatimah	Hotimah	Afifatul
Susiati	Hidayatus	Eva	Sumrah
Rofiah	Wagiah	Supinah	Toybah
Umriyah	Rosidah	Nur K	Subaidah
Amsiyah	Nariyah	Juhairiyah	Habibah

Suriyah	Saodah	Maryam	Zainab
Halimatus	Kiptiyah	Hindun	Sri Arianti
Subatriyah	Muyassaroh	Makrufah	Siyama
Sumarni	Musrifah	Alvia	Mardiyeh
Musyarofah	Siti Ana	Sutiah	Lia
	Fatmawati	Nurhalima	Iin Hilmiyah

Sumber data: Buku Data Nasabah Pinjaman Modal Usaha Dusun Paserean Sukolilo Timur

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya terdapat 63 nasabah di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur yang menggunakan pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah. Mekanisme pinjam yang mudah seperti syarat proses pencairannya juga cepat sehingga menjadi salah satu alasan masyarakat dalam memilih menggunakan pinjaman tersebut dan juga menjadi penolong bagi masyarakat di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang tema yang sama yaitu Efektivitas akan tetapi dengan pendekatan atau indikator yang berbeda, seperti Asfriqi Machfiroh dengan judul “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Kota Palu” dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Perkotaan di Kota Palu berjalan efektif pada tataran: Pencapaian tujuan dan integrasi. Pada tataran Adaptasi dalam penelitian mengenai kualitas pelaksanaan PNPM MP yang menjadi kurang efektifnya pelaksanaan Program PNPM di tingkat masyarakat karena kurangnya partisipasi masyarakat kelurahan untuk terlibat langsung dalam mengikuti proses tahapan kegiatan yang dilakukan oleh program

PNPM MP sehingga penilaian *Key Performance Indicator* tidak mencukupi standart capaian⁵.

Posisi dari penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu mengembangkan penelitian sebelumnya dengan tema yang sama dan metode yang sama pula, tetapi dengan objek penelitian yang berbeda. Perbedaan terdapat pada objek yang akan diteliti, yang mana peneliti akan melakukan penelitian di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan khususnya kepada masyarakat yang menggunakan pinjaman PNM Mekaar Syariah dan secara khusus membahas tentang Efektivitas yang meliputi kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, pelaksanaan yang efektif dan efisien, keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Produk Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah Guna Mendorong Ekonomi Keluarga Di Dusun Paserean Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana masyarakat di Dusun Paserean dalam memanfaatkan produk pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah guna mendorong ekonomi keluarga?

⁵ Asfriki Machfiroh, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Di Kota Palu*, Jurnal katalogis, Vol 3 No 2, Februari 2015.

2. Bagaimana Efektivitas Produk Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah guna mendorong ekonomi keluarga di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat Di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dalam memanfaatkan produk pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah.
2. Untuk mengetahui efektivitas produk pinjaman modal usaha PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai Efektivitas Produk Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah guna mendorong ekonomi keluarga di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti secara pribadi, penelitian ini bermanfaat sebagai upaya penerapan teori dalam kondisi nyata, serta menambah pengetahuan dan pengalaman tentang masalah yang hendak diteliti.

- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan referensi penelitiannya, baik yang akan maupun yang sedang melakukan penelitian.
- c. Bagi universitas, diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa referensi ilmiah yang terpercaya serta dapat di pertanggungjawabkan.

D. Kegunaan

Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti atau mahasiswa lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Efektivitas Produk Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah Guna Mendorong Ekonomi Keluarga di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai penelitian yang lebih maksimal, maka peneliti memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Efektivitas Produk Pinjaman Modal Usaha PNM Mekaar Syariah dalam upaya menghindari kesamaan judul dan juga pembahasan yang diteliti.

Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Herlinda Rosanna Dewi Harahap, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini membahas tentang Analisis Efektivitas Program Kajian Keislaman Di PT. Cipta Indo Buana Dalam meningkatkan Etos Kerja Karyawan. Dalam

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana analisis efektivitas program kajian keislaman di PT. Cipta Indo Buana dalam meningkatkan etos kerja karyawan. Adapun hasil dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa efektivitas program kajian keislaman di PT. Cipta Indo Buana ini dalam meningkatkan etos kerja karyawan sudah efektif, yang mana PT. Cipta Indo Buana ini dalam meningkatkan etos kerja karyawannya menggunakan beberapa indikator etos kerja islami seperti disiplin tinggi, tanggung jawab, suka melayani, mempunyai jiwa *entrepreneur* dan juga memiliki insting dalam bertanding⁶.

Persamaan pada penelitian sama-sama membahas efektivitas, sedangkan perbedaannya okasi penelitian yaitu di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan indikator kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, keberhasilan sasaran, keberhasilan program / pelaksanaan yang efektif dan efisien, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

2. Skripsi, Jheniar Evriliany Akmel, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini membahas tentang Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program beras miskin untuk meningkatkan

⁶ Herlinda Rosanna Dewi Harahap, *Analisis Efektivitas Program Kajian Keislaman Di PT. Cipta Indo Buana Dalam meningkatkan Etos Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Cipta Indo Buana Jl. Sidoarjo 1 No. 3 Surabaya)*, Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, 2018.

kesejahteraan di Kecamatan Sukarame menurut perspektif ekonomi islam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pendistribusian raskin berhasil apabila 6 indikator kebijakan penentu program raskin dapat terpenuhi dengan baik dan itu akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun dalam pendistribusian beras miskin di lapangan terdapat indikator yang tidak terlaksana dengan baik, yaitu tepat sasaran, tepat kualitas, tepat harga dan tepat waktu. Program raskin di Kecamatan Sukarame hanya berfungsi sebagai penekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin. Implementasi program raskin di Kecamatan Sukarame dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam hanya mampu memenuhi nilai dasar tafakul (Jaminan sosial) yaitu suatu bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakat kurang mampu dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan pokok keluarga⁷.

Persamaan pada penelitian sama-sama membahas tentang efektivitas, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan penelitian ini berfokus pada produk pinjaman modal usaha guna mendorong ekonomi keluarga.

3. Skripsi, Diyan Pratiwi, Program Studi Mu'amalah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembiayaan dan monitoring pada pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo. Hasil dari

⁷ Jheniar Evriliany Akmel, *Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

penelitian tersebut disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan sudah diterapkannya analisis pembiayaan dengan menggunakan 5C secara menyeluruh, hanya saja dalam prinsip capital di KSP BMT Surya Abadi Jenangan belum sepenuhnya diterapkan karena sebagian banyak pembiayaan yang digunakan untuk usaha-usaha kecil yang tidak mempunyai laporan keuangan⁸.

Persamaan pada penelitian sama-sama membahas efektivitas, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dengan menggunakan indikator efektivitas kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, keberhasilan sasaran, keberhasilan program / pelaksanaan yang efektif dan efisien, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan menyeluruh sebagai penentu dalam mendorong atau meningkatkan ekonomi keluarga.

4. Skripsi, Diah Husnawati, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang dapat menunjang perekonomian masyarakat khususnya keluarga melalui pelatihan-pelatihan keterampilan maupun kerajinan tangan. Hasil dari penelitian tersebut program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) masih tergolong efektif

⁸ Dihan Pratiwi, *Efektivitas pembiayaan dan monitoring pada pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo*, Fakultas Syaria'ah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.

dalam tingkatan efektivitas individu yakni didasarkan individu yang menekankan pada hasil karya warga dan belum saling kerjasama menjadi kelompok dalam menghasilkan karya dalam pembuatan manik-manik sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi dalam keluarga dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat umumnya⁹.

Persamaan pada penelitian sama-sama membahas efektivitas, sedangkan perbedaan pada penelitian yaitu lokasi dan pembahasan pada penelitian yaitu mengenai produk pinjaman modal usaha.

5. Jurnal, Sela Melinda, dkk, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Sistem Tanggung Rentang dalam Pinjam Meminjam. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem tanggung rentang berdasarkan hukum islam dan menganalisis efektivitas tanggung rentang dalam pinjam meminjam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya praktik tanggung rentang di Desa Kemandungan saling menjamin anggota yang tidak bisa membayar hutangnya, karena kelompok merupakan jaminan sebuah pembiayaan. Kemudian menurut hukum islam praktik tanggung rentang dalam transaksi pinjam meminjam di desa kemandungan sudah memnuhi rukun dan syarat yaitu dengan adanya pihak penjamin, pihak orang yang berhutang, pihak orang yang berpiutang dan objek penjamin. Selain itu,

⁹ Diyah Husnawati, *Efektivitas Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Ekonomi Keluarga (Study Kasus di Desa Bumi Raharjo Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten lampung Tengah)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.

sistem tanggung rentang yang dilakukan di desa kebandungan sangat efektif terbukti dengan hasil sebesar 61,25% sangat setuju dengan nilai-nilai sistem tanggung rentang dan manfaat yang dirasakan terukur dari jawaban sebesar 71% sangat bermanfaat. Sehingga dapat disimpulkan sistem tanggung rentang di Desa Kabandungan sangat efektif terbukti dengan hasil kemanfaatan dan nilainya sangat tinggi¹⁰.

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas, sedangkan perbedaannya lokasi penelitian yaitu di Dusun Paserean Desa Sukolilo Timur Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan khususnya kepada masyarakat yang menggunakan pinjaman PNM Mekaar Syariah dengan menggunakan indikator efektivitas yang meliputi kejelasan tujuan yang akan dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, keberhasilan program / pelaksanaan yang efektif, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program dan pencapaian tujuan menyeluruh.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

¹⁰ Sela Melinda, dkk, *Efektivitas Sistem Tanggung Rentang dalam Pinjam Meminjam*, Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung, 2021.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, seperti: jenis penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian, rumusan masalah dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas dan berisi saran.